

## **DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum
- 1.3. Pengertian

### **BAB II PROFIL DESA**

- 1.1. Kondisi Desa
  - 2.1.1. Sejarah Desa
  - 2.1.2. Demografi Desa
  - 2.1.3. Keadaan Sosial
  - 2.1.4. Keadaan Ekonomi
- 2.2. Kondisi Pemerintahan Desa
  - 2.2.1. Pembagian Wilayah Desa
  - 2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

### **BAB III POTENSI DAN MASALAH**

- 3.1. Potensi
- 3.2. Masalah

### **BAB IV RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

- 4.1. Visi dan Misi
  - 4.1.1. Visi
  - 4.1.2. Misi
- 4.2. Kebijakan Pembangunan Desa
  - 4.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa
  - 4.2.2. Potensi dan Masalah
  - 4.2.3. Program Pembangunan Desa
  - 4.2.4. Strategi Pencapaian

### **BAB V PENUTUP**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa
2. Daftar sumber daya alam
3. Daftar sumber daya manusia
4. Daftar sumber daya pembangunan
5. Daftar sumber daya sosial budaya
6. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan Desa dari dusun dan/ atau kelompok masyarakat
7. Daftar gagasan Dusun/ Kelompok
8. Sketsa Desa
9. Kalender Musim
10. Diagram Kelembagaan
11. Berita acara hasil pengkajian keadaan Desa

12. Laporan hasil pengkajian keadaan Desa (Contoh Outline)
13. Berita acara penyusunan RPJM Desa melalui musyawarah Desa
14. Rancangan. RPJM Desa
15. Berita acara tentang hasil penyusunan rancangan RPJM Desa
16. Berita acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musrenbang Desa

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, bahwa desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Desa/Kota, maka desa wajib mempunyai perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 6 (enam) tahun ataupun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk 1 (satu) tahun.

RPJM Desa ini merupakan rencana strategis Desa SUKABAKTI untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa. RPJMDes tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang menyesuaikan perencanaan pembangunan di tingkat Desa, karena perencanaan pembangunan desa dan perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan sistem.

### **1.2. DASAR HUKUM.**

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah;
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437): sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548).
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
5. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom
8. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 Tentang Dana Perimbangan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587)
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593)
12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664)
13. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa;

17. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
18. Permendagri Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Penyerahan Usuran Pemerintah Daerah ke Desa
19. Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 Tentang Pedoman Administrasi Desa
20. Permendagri Nomor 04 Tahun 2007 Tentang Kekayaan Desa.
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa
23. Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 06 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah dan Pajak Daerah.
24. Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 11 tahun 2011 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa.

### **1.3. Pengertian**

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa SUKABAKTI Tahun 2018-2024 adalah dokumen perencanaan desa untuk periode 6 (Enam) tahun, ditetapkan dengan maksud memberikan arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, program pembangunan desa serta sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama 6 (enam) tahun kedepan.

Dengan demikian RPJMDes Desa SUKABAKTI menjadi landasan bagi semua dokumen perencanaan, baik rencana pembangunan tahunan pemerintahan desa maupun dokumen perencanaan lainnya.

Dalam kaitan dengan Sistem Perencanaan Pembangunan sebagaimana yang telah diamatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, serta Permendagri Nomor 114 Tahun 2014, maka keberadaan RPJMDes Desa SUKABAKTI Tahun 2013 – 2018 merupakan satu bagian utuh dan merupakan kerangka acuan dalam mewujudkan kinerja pemerintahan desa, khususnya dalam menjalankan agenda SUKABAKTI pembangunan sesuai dengan rencana pembangunan yang telah dan atau akan ditetapkan serta keberadaannya akan dijadikan pedoman seluruh lembaga dan masyarakat yang ada di desa untuk menyusun RKPDes dll.

Langkah selanjutnya RPJMDes Desa yang ditetapkan dalam periode 6 (Enam) tahunan akan dijabarkan kembali ke dalam bentuk Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) yang selanjutnya RKPDes tersebut akan dijadikan pedoman bagi setiap pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintahan Desa SUKABAKTI

## **1.4. Maksud dan Tujuan**

### **1.4.1. Maksud**

Maksud penyusunan RPJMdes ini adalah tersedianya dokumen RPJMDes Desa SUKABAKTI

- 1.1. Penjabaran Visi, Misi dan Program Kerja Kepala Desa
- 1.2. Pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Tahunan Desa yang tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes)
- 1.3. Pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa

### **1.4.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan RPJMdes ini adalah

- 1) Mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat
- 2) Menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program pembangunan desa
- 3) Memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan di desa
- 4) Menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan di desa

## **1.5. Proses Penyusunan**

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) disusun berdasarkan pendekatan sebagai berikut :

- 1) Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 2) Partisipatif, yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan
- 3) Berpihak pada masyarakat, yaitu seluruh proses pembangunan di pedesaan secara serius memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin
- 4) Terbuka, yaitu setiap proses tahapan perencanaan pemabngunan dapat dilihat dan diketahui secara langsung oleh seluruh masyarakat desa
- 5) Akuntabel, yaitu setiap proses dan tahapan-tahapan kegiatan pembangunan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, baik pada pemerintah di desa maupun pada masyarakat
- 6) Selektif, yaitu semua masalah terseleksi dengan baik untu mencapai hasil yang optimal
- 7) Efisien dan efektif, yaitu pelaksanaan perencanaan kegiatan sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang tersedia

- 8) Keberlanjutan, yaitu setiap proses dan tahapan kegiatan perencanaan harus berjalan secara berkelanjutan
- 9) Cermat, yaitu data yang diperoleh cukup objektif, teliti, dapat dipercaya dan menampung aspirasi masyarakat
- 10) Proses berulang, yaitu pengkajian terhadap suatu masalah / hal dilakukan secara berulang sehingga mendapatkan hasil yang terbaik
- 11) Penggalan informasi, yaitu di dalam menemukan masalah dilakukan penggalan informasi melalui alat kaji keadaan desa dengan sumber informasi utama dari peserta musyawarah perencanaan

#### 1.5.1. Tahapan Penyusunan RPJMdes

Penyusunan Rencana :

- Musyawarah Dusun
- Musrenbangdes

Penetapan Rencana :

- Musyawarah BPD
- Perdes RPJMDes

#### 1.6. Sistematika Penyusunan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa SUKABAKTI ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, proses penyusunan, tahapan penyusunan dan sistematika penyusunan.

##### **BAB II PROFIL DESA**

Bagian ini memuat data dan informasi mengenai kondisi desa, sejarah desa, demografi, keadaan social, keadaan ekonomi, kondisi pemerintahan desa, pembagian wilayah desa, dan struktur pemerintahan desa, selama kurun waktu 6 tahun yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan RPJMDes Desa SUKABAKTI tahun 2018 – 2024.

##### **BAB III POTENSI DAN MASALAH**

Berisikan berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa SUKABAKTI serta permasalahan yang ada pada situasi dan kondisi saat ini, yang diharapkan pada 6 tahun yang akan datang dapat sesuai dengan yang sesungguhnya.

##### **BAB IV RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

Memuat Visi dan Misi Desa SUKABAKTI untuk 6 tahun yang akan datang, kebijakan pembangunan, menjelaskan arah dan kebijakan pembangunan desa, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, serta strategi pencapaian.

## BAB V PENUTUP

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II PROPIL DESA

### 2.1. Kondisi Desa

#### 2.1.1. Sejarah Desa

Desa SUKABAKTI berdiri sejak tahun 1978

Berikut susunan para kepala Desa berdasarkan tahun menjabat

No	Periode thn	s/d Tahun	Nama kepala Desa
1	1984	s/d 1985	ISKANDAR PJS
2	1985	s/d 2001	M. KIMIN
3	2001	s/d 2006	RISAN AMAN
4	2006	s/d 2012	MOH. SANIN
5	2012	s/d 2018	RISAN AMAN
6	2018	s/d 2024	NAMAN

#### 2.1.2. Demografi

##### 2.1.2.1. Letak Geografis

Desa SUKABAKTI berada di wilayah dekat dengan ibukota Kabupaten Bekasi yang terletak pada Lintang  $-6,2077967^{\circ}$  dan Bujur  $107,1190083^{\circ}$  dengan Luas 859,96 Ha yang terdiri dari sawah 749,24 ha dan tanah darat 110,75ha 3 Dusun dengan 6 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara Desa Sukawijaya Kec. Tambelang, Desa Sukabudi Kec. Sukawangi
- Sebelah selatan Desa Sukarahayu Kec. Tambelang
- Sebelah Timur Desa Sukamulya Kec. Sukatani
- Sebelah Barat Desa Sukadaya Kec. Sukawangi

##### 2.1.2.2. Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Sukabakti adalah merupakan daerah Dataran dengan Ketinggian tanah dari permukaan laut antara 500-600 dpl dengan suhu udara rata-rata 22 - 33 C. Iklim Desa Sukabakti sebagaimana desa-desa yang lainnya diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang

### 2.1.3. Keadaan sosial Ekonomi Penduduk

#### 2.1.3.1. Jumlah Penduduk

Desa SUKABAKTI mempunyai Jumlah Penduduk 8.019 Jiwa, yang tersebar dalam 3 Wilayah Dusun dengan Perincian sebagaimana tabel ;

**TABEL 1**

**JUMLAH PENDUDUK**

Dusun I	Dusun II	Dusun III
2.654	2.495	2.870

**2.1.3.2. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Desa SUKABAKTI adalah sebagai berikut

**TABEL 2**

**TINGKAT PENDIDIKAN**

SD	SMP	SLTA	Diploma	S1 / S2
2.233	954	375	37	27

**2.1.3.3. Mata Pencaharian**

Karena Desa Sukabakti merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagian buruh dan petani, selengkapnya sebagai berikut

**TABEL 3**

**MATA PENCAHARIAN**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	
1	Petani	484	Orang
2	Pedagang	585	Orang
3	Peternak	97	Orang
4	Karyawan	258	Orang
5	Bengkel	12	Orang
6	Jasa	25	Orang
7	Buruh harian lepas	729	Orang
8	Bidan / Perawat	9	Orang
9	PNS	8	Orang
10	TNI / POLRI	11	Orang
11	Perangkat Desa	30	Orang
12	Wiraswasta	753	Orang
13	Mengurus Rumah tangga	1.443	Orang

**2.1.3.4. Pola Penggunaan Tanah**

Penggunaan Tanah di Desa Sukabakti sebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian Sawah dengan system pengairan tadah hujan sedangkan sisanya untuk Tanah kering yang merupaka bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

**Pola Penggunaan Tanah Desa SUKABAKTI :**

No	Jenis lahan	Luas Lahan ( ha )
1	Pemukiman	54,50
2	Pertanian darat	4
3	Sawah	765
4	Bekas galian pasir	0
5	Industri kecil	-
6	Pemukaman	3
7	TKD	18
8	Fasilitas Umum / Fasos	2

**2.1.3.5. Pemilikan Ternak**

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa SUKABAKTI. adalah sebagai berikut :

No	Jenis Ternak	Jumlah (Orang )
1	Ayam Broiler	4
2	Itik / Bebek	25
3	Sapi	0
4	Kambing / Domba	254
5	Ayam kampung	274
6	Ikan	12

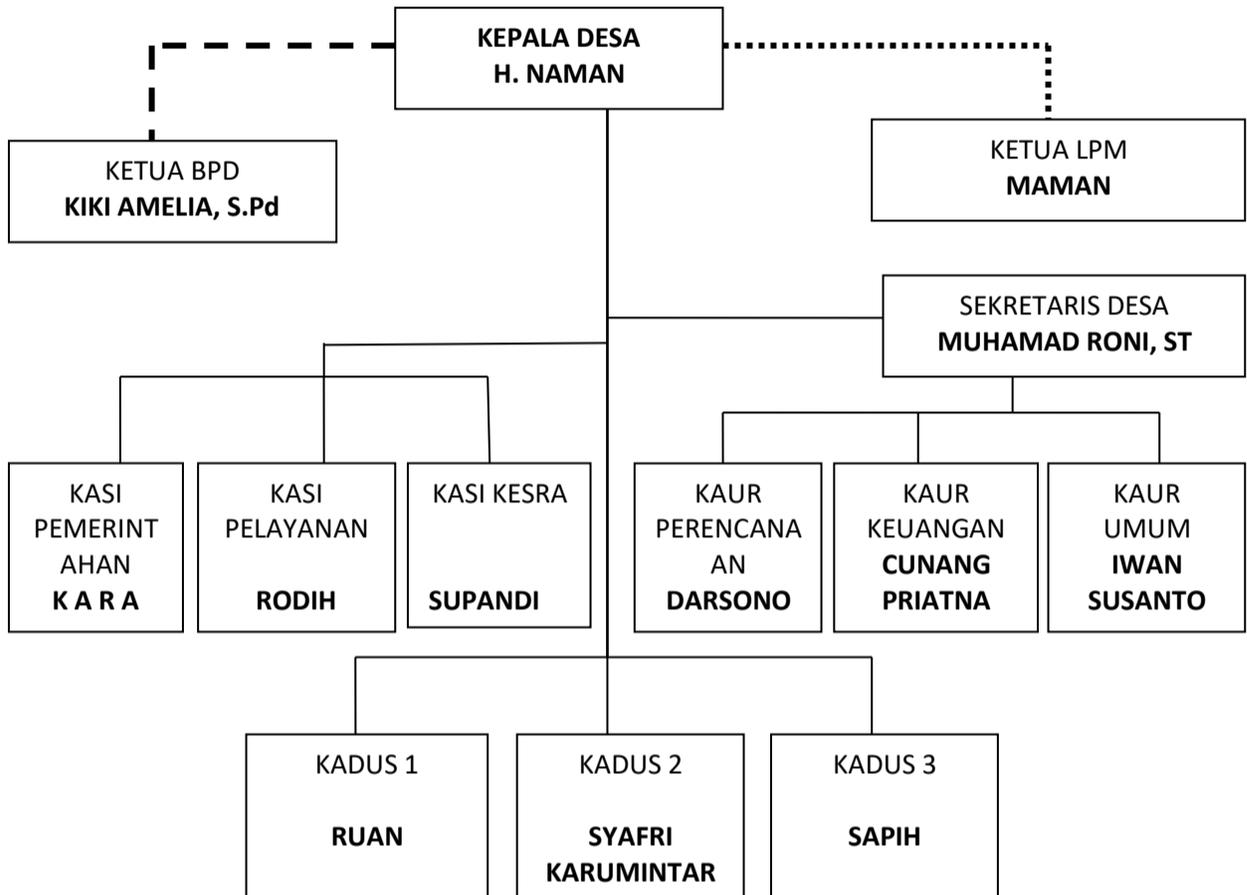
**2.1.4. Sarana dan Prasarana Desa**

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa SUKABAKTI secara garis besar adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah ( Unit)
1	Gedung Sekolah Dasar	1
2	Sarana dan prasarana desa	2
3	Gedung SLTP / Sederajat	0
4	Gedung Mesjid	7
5	Gedung Musholah	14
6	Gedung PUSTU	1
7	Gedung Kantor Desa	1
8	Gedung Kantor BPD	1
9	Gedung Kantor PKK	1
10	Gedung Pos Kamling	0

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA  
(BERDASARKAN PERMENDAGRI NO 84 TH 2015)

**DESA SUKABAKTI KECAMATAN TAMBELANG  
KABUPATEN BEKASI**



**KETERANGAN**

- - - - - : HUBUNGAN KONSULTATIF KADES DAN BPD
- ..... : HUBUNGAN KEMITRAAN KADES DAN LPM
- : HUBUNGAN PERINTAH KADES DAN PERANGKAT DESA

Jumlah pegawai dilingkungan Pemerintah desa SUKABAKTI tahun 2019 sebanyak 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris desa, 3 Orang Kaur, 3 Orang Kasi dan 3 orang Kepala Dusun

Jumlah Aparatur Pemerintah Desa SUKABAKTI Tahun 2019 :

No	Jenis Layanan	Jumlah ( Orang)	Keterangan
1	Kepala Desa	1	
2	Sekretaris Desa	1	
3	Kepala urusan	3	
4	Kepala Seksi	3	
5	Kepala Dusun	3	
6	Ketua RW	6	
7	Ketua RT	12	

#### **2.2.4. Isu Strategis**

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya, dan memiliki dampak jika panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap.

Isu strategis Pembangunan Desa :

- a. Kualitas pelayanan umum pemerintahan masih dirasakan belum memuaskan bagi sebagian masyarakat Desa SUKABAKTI, seperti pendidikan, kesehatan, kependudukan, sarana prasarana umum, yang bertumpu pada kurangnya alokasi dana yang ada dan kualitas Aparatur Pemerintahan.
- b. Kompetensi dan daya saing penduduk usia produktif angkatan kerja di Desa SUKABAKTI masih dirasakan kurang memenuhi harapan dunia usaha, sehingga peluang kerja dan peluang usaha yang ada kurang termanfaatkan

secara optimal, hal ini sangat berkaitan dengan kesempatan mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

- c. Pertumbuhan Ekonomi yang relatif lambat mengakibatkan sektor riil kurang mampu berkembang dan memberikan pendapatan secara merata kepada segenap masyarakat. Hal ini masih terdapatnya masyarakat Desa Sukabakti berada dibawah garis kemiskinan.
- d. Kondisi lingkungan hidup cenderung semakin memperihatinkan sebagai akibat eksploitasi, terutama terjadinya pembakaran hutan yang berimplikasi terhadap kerusakan lingkungan secara umum.
- e. Masih rusaknya sarana jalan sebagai sarana utama mobilitas perekonomian, jaringan irigasi, sarana pendidikan, betumpuknya lokasi persekolahan sampai pada kurang berjalannya bentuk-bentuk perekonomian desa, dan juga pasilitas olah raga, serta pelayanan kesehatan masyarakat yang berujung pada kesejahteraan masyarakat.

### BAB III POTENSI DAN MASALAH

#### 3.1. Potensi

##### 3.1.1. Sumber Daya Alam

Jenis Sumber Daya Alam Desa SUKABAKTI

No	Jenis	Jumlah/Luas	Lokasi
1	Tanah Bengkok	18 Ha	Didalam dan diluar wilayah
2	Tanah Titisara	0 Ha	
3	Hutan Bambu	0 Ha	
4	Hutan Kayu	0 Ha	
5	Lahan Pekarangan	35,0 Ha	Dalam wilayah
6	Tanah Ladang/Sawah	765 Ha	Dalam wilayah
7	Tanah Perkebunan	4 Ha	Dalam wilayah
8	Hutan Lindung	0 Ha	
9	Irigasi	2800 Meter	Dalam wilayah
10	Sungai	2 Unit	Dalam wilayah
11	Solokan	50 Unit	Dalam wilayah
12	Sumber Mata Air	0 Unit	

##### 3.1.2. Sumber Daya Manusia

###### 3.1.2.1. Jumlah Penduduk Desa SUKABAKTI

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	4014	51
2	Perempuan	4005	49
JUMLAH		8019	100

###### 3.1.2.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa SUKABAKTI

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Prosentase
	Tidak/Belum Tamat SD	2446	
	Tamat SD	2233	

3	Tamat SLTP	954	
4	Tamat SLTA	375	
5	DIPLOMA	37	
6	S.1 / S.2	27	
<b>Jumlah</b>		<b>6.072</b>	

#### **3.1.2.4. Jenis Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Keterangan</b>
1	PNS	8	
3	Guru Honor	14	
4	TNI/POLRI	11	
6	Pensiunan	5	
7	Karyawan	523	
8	Buruh Tani	729	
9	Wiraswasta	464	
10	Pedagang	585	
11	Petani	484	
12	Dokter	0	
13	Perawat	2	
14	Bidan	7	
15	Dukun Beranak	5	
16	Pengrajin	2	
17	Tidak Bekerja	532	
18	Lainnya	0	
<b>Jumlah</b>		<b>2.651</b>	

**3.1.3. Sumber Daya Kelembagaan**

No	Jenis Organisasi/ Kelembagaan	Jumlah Anggota Lembaga	Lokasi
1	BPD	7 Orang	
2	LPM	7 Orang	
3	MAJELIS ULAMA DESA	0 Buah	
4	PKK dan Kader PKK	7 Orang	
5	Linmas	10 Orang	
6	Karang Taruna	45 Orang	
7	BUMDES	1 Buah	
8	Pos Yandu	6 Buah	
9	Pustu	1 Buah	
10	Koperasi	0 Buah	
11	Kelompok Tani	12 Kelompok	
12	Gapoktan	1 Kelompok	
13	LSM	0 LSM	
14	DKM	8 DKM	
15	Yayasan	4 Yayasan	
16	Organisasi OR	1 Organisasi	
17	Rukun Warga	6 RW	
18	Rukun Tetangga	12 RT	
19	Partai Politik	0 Partai	
20	Kelompok Arisan	5 Kelompok	
21	Kelompok Senam	3 Kelompok	
22	Lainnya	0	

### **3.1.4. Sumber Daya Finansial**

No	Jenis Sumber Daya Finansial	Jumlah Rp	Keterangan
1	BHP /BHR /ADD	1.984.813.800,-	APBDES 2018
2	Dana Desa	1.198.170.000,-	APBN 2018
2	BUMDES	0	
3	Bantuan Langsung Masyarakat	0	
4	Tanah Kas Desa	30.000.000,-	APBDES 2018
5	Kencleng Mesjid/Pengajian	0	
6	Sumbangan Warga	0	
7	Bantuan Provinsi	115.000.000,-	APBDES 218
Jumlah		3.327.983.800,-	

### **3.1.5. Sumber Daya Sarana**

#### **3.1.5.1 Sarana Keagamaan**

No	Jenis Kepemilikan	Jumlah ( Unit)	Lokasi
1	Mesjid Jami	7	Kadus 1,2,3
2	Mushola	14	Kadus 1,2,3
3	TPA	5	Kadus 1,2,3
4	Pondok Pesantren	1	Kadus 1
5	Majlis Ta'lim	18	Kadus 1,2,3
Jumlah		35	

#### **3.1.5.2 Sarana Pendidikan**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah (unit)	Lokasi
----	-------------------------	------------------	--------

1	RA	0	
2	TK	0	
3	TKA/TPA	5	Kadus 1,2,3
4	PAUD	3	Kadus 1,2,3
5	SD Negeri	1	Kadus 2
6	SLTP	0	
7	SMA	0	
8	PKBM	0	
9	Madrasah Diniyah	0	
10	Pondok Pesantren	1	
Jumlah		10	

### **3.1.5.3 Sarana Tempat Usaha**

No	Jenis Tempat Usaha	Jumlah (unit)	Lokasi
1	Konveksi	2	Kadus 2,3
2	Bengkel Motor	5	Kadus 1,2,3
3	Toko	12	Kadus 1,2,3
4	Warung	52	Kadus 1,2,3
5	Penggilingan Padi	8	Kadus 1,2,3
6	Pengrajin Makanan Ringan	0	
7	Konveksi Kerudung	0	
8	Wartel	0	
9	Warnet	0	
10	Warung Baso/Jajanan	8	Kadus 1,2
11	Warung makanan	65	Kadus 1,2,3
12	Bengkel/Tambal Ban	10	Kadus 1,2,3
13	Klinik Kesehatan/Pustu	1	Kadus 1

14	Pengemudi/Ojeg	15	Kadus 1,2,3
15	Koperasi	0	
16	BUMDES	1	Kadus 2
17	Conter HP/Pulsa	15	Kadus 1,2,3
18	Lokaet Pembayaran Listrik	1	Kadus 2
20	Photo copy	3	Kadus 2
21	Pengrajin kursi/lemari	2	Kadus 1
22	Penjahit/makloon	12	Kadus 2,3

#### **3.1.5.4 Sarana Olah Raga**

No	Jenis Sarana OR	Jumlah	Lokasi
1	Lapang Sepak Bola putsal	3	Kadus 2,3
2	Lapang Bola Volly	2	
3	Lapang Tenis Meja	1	Kadus 1
4	Lapang Bulu Tangkis	6	Kadus 1,2,3
5	Sarana Lainnya	0	
Jumlah		12	

#### **3.1.6. Potensi Lainnya**

##### **3.1.6.1. Kepemilikan Ternak**

No	Jenis Kepemilikan	Jumlah ( Ekor)	Lokasi
1	Ayam Kampung	500	Kadus 1,2,3
2	Ayam Sayur	5,000	Kadus 1,2
3	Itik	5,000	Kadus 1,2,3
4	Lele	5,000	Kadus1,2,3
5	Kambing	50	Kadus 1,2,3
6	Domba	150	Kadus 1,2,3

7	Sapi	0	
8	Kerbau	0	
9	Lainnya	-0	
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	

**3.1.6.2. Jenis Kesenian dan Budaya**

No	Jenis Kesenian	Jumlah (Unit)	Lokasi
1	Calung	0	
2	Qasidahan	6	Kadus 1,2,3
3	Organ Tunggal	0	
4	Jaipong	0	
5	Odong odong/Pergosi	1	Kadus 1

## **BAB IV**

### **RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

Penyusunan RPJMDes diawali dengan Penjaringan masalah yang dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat RT dan RW serta Dusun. Dari kegiatan ini menghasilkan data informasi dari tingkat komunitas, selanjutnya Tim Penyusun menyelenggarakan musyawarah untuk mengkomplikasikan data hasil Penjaringan Masalah.

Beberapa issue strategis yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan di wilayah Desa Sukabakti antara lain :

- Kualitas Pelayanan Umum pemerintahan masih dirasakan belum memuaskan bagi sebagian masyarakat Desa Sukabakti, seperti pendidikan, kesehatan, kependudukan, sarana prasarana umum, yang bertumpu pada kurangnya alokasi dana yang ada dan kualitas Aparatur Pemerintahan.
- Kompetensi dan daya saing penduduk usia produktif angkatan kerja di Desa Sukabakti masih dirasakan kurang memenuhi harapan dunia usaha, sehingga peluang kerja dan peluang usaha yang ada kurang termanfaatkan secara optimal, hal ini sangat berkaitan dengan kesempatan mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
- Pertumbuhan ekonomi yang relatif lambat mengakibatkan sektor riil kurang mampu berkembang dan memberikan pendapatan secara merata kepada segenap masyarakat. Hal ini masih terdapatnya masyarakat Desa Sukabakti berada dibawah garis kemiskinan.
- Kondisi lingkungan hidup cenderung semakin memperhatikan sebagai akibat kurang kesadaran masyarakat terhadap lingkungan secara umum.
- Masih rusaknya sarana jalan sebagai sarana utama mobilitas perekonomian, jaringan irigasi, sarana prasarana umum, sampai pada kurang berjalannya bentuk-

bentuk perekonomian desa, dan juga pasilitas olah raga, yang berujung pada kurangnya kesejahteraan masyarakat.

Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi kepemimpinan Kepala Desa Sukabakti tahun 2018 – 2024 dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Berdasarkan kondisi saat ini maupun tantangan dan peluang yang akan dihadapi pada lima tahun kedepan, maka harus disusun sebuah agenda dan prioritas pembangunan bagi Pemerintah Desa Sukabakti, agar tujuan dan sasaran yang dicapai dapat terukur dan terkendali. Dengan demikian Visi dan Misi kepala desa terpilih harus mengkoordinir hal tersebut yang selanjutnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Sukabakti tahun 2018 – 2024, yang akan dijadikan pedoman bagi setia stakeholders (pemangku kepentingan / seluruh masyarakat) dalam menyusun rencana program kerja dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan di Desa Sukabakti dalam kurun waktu 2018 – 2024.

#### **4.1. VISI dan MISI**

##### **4.1.1 VISI**

Visi adalah merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan desa yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Sukabakti ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sukabakti seperti Pemerintah Desa, BPD, LPM Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan Tokoh Perempuan dan masyarakat pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan tambelang mempunyai titik berat sector Insfrastruktur dan pertanian, maka pertimbangan diatas Visi Desa Sukabakti adalah sebagai berikut ;

Visi	Target Tahun Pencapaian
<b>Menjadikan Masyarakat Sukabakti Yang mempunyai Sumber daya Manusia yang Berkualitas, Agamis, Jujur, amanah dan Modern.</b>	Tahun 2024

#### **4.1.2 MISI**

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi desa tersebut. Visi berada diatas misi, pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan. Sebagaiman penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan metode pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Sukabakti, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Sukabakti adalah:

1. Dengan masyarakat, kelembagaan dan perangkat desa menciptakan pemerintahan yang jujur, adil dalam mengayomi masyarakat, amanah dan transparan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
2. Melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang partisipatif;
3. Meningkatkan potensi sumber daya untuk kesejahteraan bersama;
4. Bersama pasti bisa mewujudkan Sukabakti yang cerdas, terdidik, bersih, sehat, aman, tertib, agamis dan bermartabat.

## **4.2. Kebijakan Pembangunan**

### **4.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

Berdasarkan masalah yang dihadapi desa serta program prioritas tahun 2013– 2018, maka arah kebijakan belanja desa adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kapasitas Perangkat Desa

Kebijakan Pembangunan desa :

- a. Mengadakan pelatihan yang bisa meningkatkan kapasitas para perangkat desa

2. Perbaiki sarana dan prasarana

Kebijakan Pembangunan Desa :

- a. Memperbaiki dan memelihara drainase jalan
- b. Memperbaiki jalan-jalan yang merupakan jalur ekonomi yang memperlancar transportasi.

3. Penambahan bantuan bagi petani

Kebijakan Pembangunan Desa :

- a. Menyediakan dan memberikan fasilitas bagi petani

4. Penyediaan Pupuk

Kebijakan Pembangunan Desa

- a. Pemerintah mempercepat RDKK (rencana dipinitif Kegiatan Kerja) pengajuan dibidang pertanian pupuk sebanding dengan luas garapan sawah.
- b. Bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu dengan pabrik-pabrik pembuat pupuk

5. Meningkatkan hasil pertanian

Kebijakan Pembangunan Desa :

- a. Pengolahan tanah dan pemeliharaan yang baik
- b. Mengatur atau menjadwalkan musim tanam dan panen

## **4.2.2. Potensi dan Masalah**

### **4.2.2.1. Potensi**

Potensi adalah sumber daya yang tersedia yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan.

Hasil kajian sketsa desa, secara umum potensi yang dimiliki Desa Sukabakti menggambarkan banyak potensi, namun belum terkaji serta belum dimanfaatkan secara optimal.

Namun demikian berdasarkan hasil kajian potensi ini bisa maksimal dan dapat digolongkan kedalam 2 katagori yaitu :

1. Dapat maksimal bila dilakukan pendekatan, penyuluhan, pengarahan, penekanan terhadap unsur manusianya.
2. Dapat maksimal bila ada stimulus dalam bentuk pendanaan,

#### **4.2.2.1.1. Sumber Daya Alam**

Keberadaan sumber daya alam di Desa Sukabakti cukup memadai, seperti luasnya areal persawahan. Sumber daya alam lainnya seperti irigasi, jalan ekonomi yang memadai dan lainnya bisa digali dan mendukung program-program pembangunan desa.

#### **4.2.2.1.2. Sumber Daya Manusia.**

1. Umumnya masyarakat masih mau menghibahkan tanahnya untuk digunakan pembangunan sarana prasarana umum, misalnya untuk jalan, mesjid, dan lain-lain.
2. Masyarakat memiliki semangat yang tinggi untuk membangun desanya dalam upaya mengatasi permasalahannya.
3. Semangat gotong royong masyarakat masih ada dan perlu di dorong
4. Tingkat kepedulian masyarakat melalui iuran/sumbangan masih tinggi.
5. Banyak tersedia tenaga-tenaga teknis (Tukang kayu, tukang tembok dan pertukangan lainnya ).

6. Tingkat pendidikan dan pergaulan masyarakat sudah lumayan maju.
7. Guru, Bidan/perawat, Kader, masyarakat pemuda, masyarakat lainnya dan tenaga profesional lainnya.
8. Tokoh agama, Ulama, Ustadz, Guru ngaji, pelaku Olah raga, tokoh pendidikan dan pelaku lainnya.

#### **4.2.2.1.3. Sumber Daya Kelembagaan.**

1. Semangat masyarakat untuk aktif dalam berbagai organisasi dan kelembagaan masih sangat tinggi.
2. Lembaga-lembaga yang ada di Desa Sukabakti : Pemerintah Desa (Pemdes), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Majelis Ulama Desa (MUD), Karang Taruna, PKK, Linmas, Bumdes, Kelompok Tani, Desa Siaga, Kampung KB, Rukun Warga/Rukun Tetangga, Organisasi Olah raga, Organisasi lainnya dan Lembaga Pendidikan.

#### **4.2.2.1.4. Sumber Daya Finansial**

Alokasi Dana Desa ,Dana Desa, Bantuan Provinsi, Bumdes, Sumbangan Warga dan sumber lain.

#### **4.2.2.1.5. Sumber Daya Sarana**

Saat ini kondisi sarana yang ada di Desa Sukabakti terdiri dari sarana Pelayanan Umum, Sarana Keagamaan, Sarana Pendidikan, Sarana Sarana Kesehatan, Sarana sosial, Sarana Infrastruktur jalan, Sarana Ekonomi, Sarana Budaya dan Kesenian, serta sarana teknologi dan informasi.

Mengenai kepemilikan sarana ini merupakan asset desa dan umumnya merupakan milik warga serta pihak swasta serta yayasan.

#### **4.2.2.2. Masalah.**

Sesuai dengan pengertiannya bahwa masalah adalah perbedaan antara yang sebenarnya dengan yang sesungguhnya.

Hasil kajian yang telah dilakukan dari sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa Sukabakti sangat lengkap.

Berdasarkan penjabaran masalah yang dilakukan di setiap dusun didapatkan berbagai permasalahan mendasar.

Permasalahan tersebut telah menjadi bidan penting program kepemimpinan Kepala Desa periode 2018 -2024, yaitu sebagai berikut :

Masalah adalah perbedaan antara yang seharusnya dengan yang sesungguhnya.

Setelah melakukan kajian melalui sketsa desa, kalender musim, dan diagram kelembagaan, masalah yang dimiliki Desa SUKABAKTI sangat kompleks.

Berdasarkan penjabaran masalah yang dilakukan di setiap dusun didapatkan masalah sebagai berikut :

No	Bidang Kegiatan	Masalah
1	Peny. Pemerintahan	Belum Memiliki Tapal Batas Desa
		Kegiatan Musyawarah Desa belum Terencana dengan baik
		Informasi Desa kurang Maksimal
		Belum ada alat pendukung IT
		Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa kurang maksimal
		Operasional BKD tidak ada
		Kantor desa memerlukan Pehabaran
		Perlengkapan kantor desa masih minim
		SILTAP Kades dan Aparat masih Rendah
		Tunjangan BPD Masih Rendah
		Operasional RT Masih Rendah
Seragam Aparat Desa banyak yang sudah rusak		

2	Bidang Pembangunan	Kondisi jalan setapak Rusak
		Kondisi jalan lingkungan rusak
		Kondisi jalan poros dusun rusak
		Kondisi jalan Desa Rusak
		Kondisi jalan akses lahan
		Belum ada penerangan jalan umum
		Saluran air / Drainase
		Jaringan irigasi perlu perbaikan
		Tembok Penahan tanah perlu perbaikan
		Parit tepi Jalan
		Bahu Jalan kurang terpeilhara
		Saluran Drainase Desa rusak
		Tempat Pengelolaan Sampah tidak ada
		Posyandu perlu peningkatan
		Polindes perlu peningkatan
		Gedung sekolah TK/ Paud perlu penigkatan
		Embung belum ada
		Banguan Irigasi belum maksimal
		Mandi Cuci Kakus ( MCK) perlu perbaikan
		Gorong- Gorong rusak
		Perpustakaan desa yang belum ada
		Bak sampah belum ada,
		Taman Bermain belum ada
		Pangkalan Ojeg belum ada
		Jembatan Roda Empat rusak
Jembatan Roda Dua rusak		
Sumur Bor sering kering		
Sumur Gali sering kering		
Sarana olah raga yang minim		
3	Pembinaan Kemasyarakatan	Pembinaan Kelembagaan Kemasyarakatan
		Penyelenggararaan ketertiban
		Pembinaan Kerukunan Keagamaan
		Pembinaan sarana dan prasarana olah raga
		Pembinaan kelembagaan adat
		Pembinaan Kesenian dan social budaya masyarakat
4	Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan kualitas proses perencanaan
		Peningkatan kegiatan pendukung ekonomi
		Pemebnetukan dan peningkatan kapasitas KPMD

		Pengorganisasian pembentukan fasilitasi paralegal
		Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih
		Kegiatan dukungan terhadap kegiatan Desa dan masyarakat pengelola hutan desa
		Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat
		Kelompok Perempuan
		Kelompok Tani
		Kelompok masyarakat Miskin
		Kelompok Pengrajin
		Kelompok Pemuda
		Kegiatan Pelatihan Tehnologi Tepat Guna
		Dikalat dan Penyuluhan bagi Perangkat, kades dan BPD